



Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Menggunakan Media Interaktif Kartu Ajaib dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X-7 SMAN 21 Surabaya

Devi Lukitasari¹, Fransisca Dwi Harjanti², Isma Sholihah³

¹Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

²Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

³SMAN 21 Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Correspondent Email: devilukitasa0@gmail.com

ABSTRACT. *Writing is one of the language competencies that plays an important role in formal education. At the high school level, one of the types of texts studied is biographical texts, which not only train writing skills but also instill an understanding of the life journey of a figure and the values that can be learned from it. In learning in class X-7 SMAN 21 Surabaya, it was found that most students still had difficulty in writing biographical texts because of their understanding of the text structure, the use of appropriate language, and organizing ideas systematically. To overcome these obstacles, researchers provide learning by implementing interactive magic card media, an approach that uses a card containing a picture and brief information about a figure as a stimulus in the process of writing a biographical text. Through this method, students are given media to stimulate critical thinking skills in expressing writing ideas and describing information in a structured and creative manner. The study used a classroom action research method consisting of 2 cycles. The results of applying this method show that students find it easier to find inspiration in writing based on facts and students are more active in learning. Thus, magic card media can be used as an effective strategy in improving biographical text writing skills in class X of high school.*

Keywords: Magic Card, Writing Skills, Biographical Texts

ABSTRAK. Menulis merupakan salah satu kompetensi bahasa yang memiliki peran penting dalam Pendidikan formal. Pada jenjang SMA salah satu jenis teks yang dipelajari adalah teks biografi, yang tidak hanya melatih kemampuan menulis tetapi juga menanamkan pemahaman tentang perjalanan hidup tokoh serta nilai-nilai yang dapat dipetik darinya. Dalam pembelajaran di kelas X-7 SMAN 21 Surabaya, ditemukan Sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menulis teks biografi karena pemahaman terhadap stuktur teks, penggunaan bahasa yang tepat, serta pengorganisasian ide secara sistematis. Untuk mengatasi kendala tersebut, peneliti memberikan pembelajaran dengan menerapkan media interaktif kartu ajaib, yaitu pendekatan yang menggunakan sebuah kartu berisi gambar dan informasi singkat tokoh sebagai stimulus dalam proses menulis teks biografi. Melalui metode ini, peserta didik diberikan media untuk merangsang kemampuan berpikir kritis dalam menuangkan ide menulis dan mendeskripsikan informasi secara terstruktur dan kreatif. Penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Hasil dari penerapan metode ini menunjukkan bahwa peserta didik lebih mudah menemukan inspirasi dalam menulis berdasarkan fakta dan peserta didik lebih aktif dalam melakukan pembelajaran. Dengan demikian, media kartu ajaib dapat dijadikan strategi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi di kelas X SMA.

Kata Kunci: Kartu Ajaib, Keterampilan Menulis, Teks Biografi

Article History

Submission: 09-04-2025, Revised: 29-04-2025, Accepted: 30-04-2025, Published: 30-04-2025

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu kompetensi bahasa yang memiliki peran penting dalam Pendidikan formal. Keterampilan ini tidak hanya mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis, tetapi juga meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan ide dan perasaan secara tertulis (Costa et al., 2012; Sanders-Reio & Reio Jr., 2011; Weir & Dostal, 2023). Pada jenjang SMA salah satu jenis teks yang dipelajari adalah teks biografi, yang tidak hanya melatih kemampuan menulis tetapi juga menanamkan pemahaman tentang perjalanan hidup tokoh serta nilai-nilai yang dapat dipetik darinya. Namun, pada praktiknya banyak

peserta didik menghadapi kendala dalam menyusun teks biografi dengan baik. Kesulitan tersebut mencakup pemahaman terhadap struktur teks, penggunaan bahasa yang tepat, serta pengorganisasian ide secara sistematis.

Berdasarkan pengamatan awal kesulitan peserta didik kelas X dalam menulis teks biografi disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang latar belakang tokoh yang akan diceritakan, serta kurangnya minat dalam aktivitas menulis. Minat siswa dalam menulis teks biografi masih tergolong rendah karena mereka menganggap kegiatan menulis sebagai sesuatu yang membosankan dan sulit. Kesulitan ini seringkali mengakibatkan hasil tulisan peserta didik menjadi monoton dan tidak memenuhi kriteria penulisan teks biografi yang benar. Sejalan dengan hal tersebut, peran media pembelajaran yang interaktif menjadi sangat penting. Sebagai guru perlu sekali menciptakan media pembelajaran yang menarik guna menunjang semangat belajar peserta didik. Media kartu ajaib telah terbukti menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik, terutama dalam keterampilan menulis. Kartu ajaib yang saya gunakan berisi tentang gambar, kata kunci, dan biodata singkat tentang tokoh bersejarah yang akan ditulis, sehingga dapat membantu peserta didik lebih mudah dalam mendeskripsikan biodata menjadi teks biografi yang terstruktur dan lebih menarik.

Penggunaan media kartu ajaib dalam pembelajaran yang menyenangkan dan berpusat kepada peserta didik seperti ini akan mendukung prinsip-prinsip pembelajaran yang inklusif dan responsive terhadap kebutuhan peserta didik (Indriyastuti, 2018; Maulani & Iswara, 2022; Suprpto et al., 2020). Dengan mengintegrasikan media Kartu Ajaib dalam pembelajaran teks biografi, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif dalam menulis (Safitri et al., 2021; Sarkiyah, 2024; Yunaili & Riyanto, 2020). Berdasarkan kajian literatur dan penelitian yang ada, penggunaan kartu ajaib dalam pembelajaran menulis teks biografi di kelas X SMAN 21 Surabaya menunjukkan potensi besar dalam mengatasi kendala yang dihadapi oleh peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan guna mengeksplorasi lebih dalam pada efektivitas media kartu ajaib dalam konteks yang lebih luas. Selain itu juga untuk memberikan rekomendasi praktis bagi para guru dalam menerapkan metode ini di kelas.

Kartu ajaib juga mendukung pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, di mana peserta didik dapat belajar secara mandiri atau berkolaborasi dengan teman-teman mereka dalam mengembangkan teks biografi (Ismiati et al., 2021; Maziyah & Zumrotun, 2025; Sugiarti & Handayani, 2017). Melalui aktivitas yang bervariasi peserta didik bisa saling

bertukar ide dan mendapatkan umpan balik dari rekan sejawat dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Hal itu sejalan dengan konsep pembelajaran konstruktivis yang menekankan pada pentingnya interaksi sosial dalam membentuk suatu pengetahuan.

Penggunaan kartu ajaib dalam pembelajaran menulis teks biografi mampu meningkatkan kualitas tulisan peserta didik secara signifikan. Peserta didik yang menggunakan kartu ajaib menunjukkan peningkatan dalam hal kreativitas, organisasi ide, dan penggunaan kosa kata yang lebih variative (Fajrina et al., 2020). Temuan ini didukung oleh studi dari (Tiamin et al., 2023), yang mengungkapkan bahwa kartu ajaib tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis, tetapi juga memperbaiki sikap peserta didik terhadap kegiatan menulis itu sendiri. Peserta didik akan lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis.

Penelitian ini berfokus pada efektivitas penggunaan media kartu ajaib dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi pada peserta didik kelas X SMAN 21 Surabaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selanjutnya dapat memberikan Solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis teks biografi.

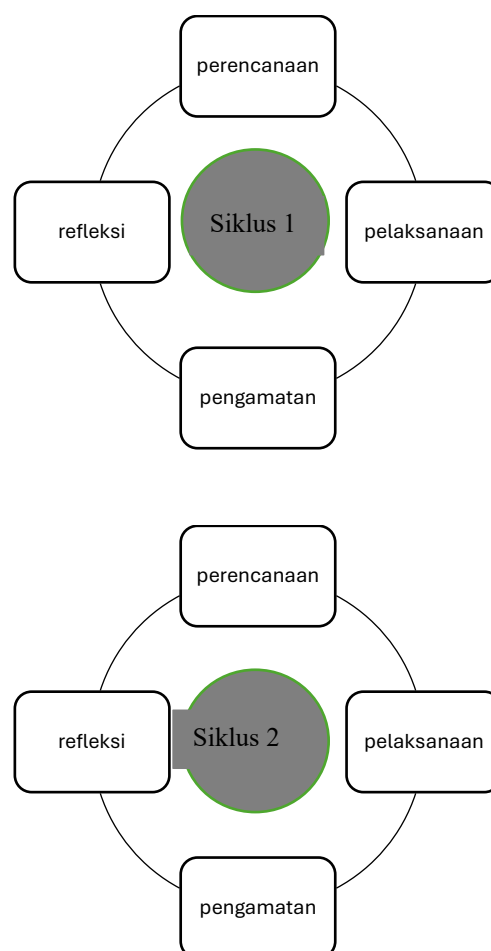
Kartu ajaib adalah salah satu media yang dapat digunakan untuk merangsang kreativitas dan imajinasi peserta didik dalam menulis. Media ini biasanya berupa kartu yang berisi gambar atau kata-kata kunci yang membantu peserta didik memulai dan mengembangkan ide penulisan. Media kartu ajaib adalah salah satu alat pembelajaran yang inovatif dan interaktif, yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan menulis mereka. Kartu ajaib, yang umumnya berisi gambar atau kata kunci, dapat membantu untuk merangsang imajinasi peserta didik dan membantu mereka dalam menyusun teks biografi yang lebih hidup dan terstruktur. Menurut studi oleh Maming, dkk (2022), penggunaan media kartu ajaib terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran menulis.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi pada peserta didik kelas X dengan menggunakan media kartu ajaib. PTK dipilih karena sesuai untuk mengatasi masalah pembelajaran secara langsung di kelas, dengan melibatkan empat tahapan yakni perencanaan,

tindakan, observasi, dan refleksi (Ary et al., 2010; Rukminingsih et al., 2020). Penelitian ini menggunakan Teknik deskriptif kualitatif dan didasarkan pada penelitian Tindakan kelas yang dikerjakan Bersama oleh peserta didik. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang memperoleh hasil tanpa menggunakan Teknik kuantifikasi atau statistik. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah proses penelitian serta melakukan pemahaman dengan didasarkan pada metodologi yang berusaha untuk memperoleh pengetahuan mengenai masalah tentang manusia dan fenomena sosial yang terjadi (Fraenkel et al., 2011). Salah satu bagian dari penelitian kualitatif adalah kualitatif deskriptif.

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X-7 SMAN 21 Surabaya yang berjumlah 36 peserta didik. Mereka dipilih karena berada pada tahap yang sesuai untuk pengembangan keterampilan menulis teks biografi. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 21 Surabaya pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yakni: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.



Gambar 1. Siklus PTK

Pra Siklus

Pra siklus bertujuan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa dan kondisi awal dalam menulis teks biografi. Pada tahap ini peneliti memberikan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Selanjutnya peneliti menugaskan peserta didik untuk menulis teks biografi tokoh idola mereka masing-masing. Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan terhadap hasil belajar peserta didik untuk mengetahui kesulitan dan kebutuhan peserta didik. Pada tahap ini peneliti belum menerapkan media interaktif kartu ajaib sehingga belum ada perbandingan antara sebelum dan sesudah dalam penggunaan media.

Siklus 1

Pada siklus 1 peneliti menyusun rancangan pembelajaran dengan menggunakan media interaktif kartu ajaib. Materi yang dipilih adalah teks biografi tentang tokoh pahlawan. Peneliti menunjukkan satu contoh kartu ajaib yang akan digunakan dalam pembelajaran dan yang akan dikembangkan oleh peserta didik dalam bentuk deskripsi. Peneliti menunjukkan kartu ajaib yang berisi tentang informasi singkat tokoh pahlawan dan mengulasnya secara bersama-sama. Selanjutnya peneliti menugaskan peserta didik untuk menyusun teks biografi melalui informasi yang ada pada kartu ajaib tersebut. Selama tindakan berlangsung peneliti mengamati aktivitas peserta didik dan mencatat keterlibatan serta kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam menulis teks biografi. Setelah tindakan dilakukan refleksi untuk mengevaluasi keberhasilan pembelajaran pada siklus pertama. Dari hasil refleksi tersebut, ditemukan bahwa beberapa peserta didik masih kesulitan dalam mengembangkan ide secara mendalam dan menyusun kalimat yang efektif.

Siklus 2

Berdasarkan hasil refleksi siklus 1, peneliti memodifikasi rencana pembelajaran dengan memberikan lebih banyak panduan dan contoh konkret tentang cara mendeskripsikan tulisan secara mendetail. Peneliti kembali melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan yang disesuaikan, memberikan lebih banyak latihan dengan kartu ajaib, menjelaskan cara penyusunan kalimat yang benar, serta mengajak peserta didik untuk berdiskusi bersama.

Selanjutnya peneliti melakukan observasi untuk melihat apakah ada peningkatan dalam kemampuan peserta didik dalam menulis teks biografi. Peneliti Kembali melakukan pembelajaran dengan membagi peserta didik menjadi enam kelompok yang di mana setiap kelompok terdiri dari enam anggota. Setiap perwakilan kelompok maju ke depan untuk mengambil kartu ajaib yang di mana masing-masing mendapatkan tokoh yang berbeda, setelah itu peneliti menugaskan peserta didik untuk Menyusun teks biografi sesuai dengan tokoh pahlawan yang didapatkan. Selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk menilai apakah pembelajaran menggunakan kartu ajaib telah berhasil meningkatkan kemampuan keterampilan menulis teks biografi peserta didik.

Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif baik kualitatif maupun kuantitatif. Penilaian hasil menulis dievaluasi dengan cara menghitung rata-rata serta perkembangan yang terjadi pada setiap siklus. Hasil dari pengamatan dan kuisioner dianalisis secara kualitatif untuk mengetahui pandangan dan reaksi siswa terhadap penerapan media kartu ajaib.

Tabel 1. Rubrik Penilaian Menulis Teks Biografi

NO.	ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR	SKOR MAKSIMAL
1.	Kesesuaian struktur teks	a. Memuat orientasi (pengenalan tokoh) dengan jelas. b. Memiliki rangkaian peristiwa yang logis dan kronologis c. Terdapat reorientasi (penutup/refleksi) yang menggambarkan kesimpulan atau pelajaran dari kehidupan tokoh.	25
2.	Kualitas isi dan keakuratan fakta	a. Informasi tentang tokoh berdasarkan fakta yang valid. b. Peristiwa yang disampaikan menarik dan sesuai dengan konteks kehidupan tokoh. c. Menunjukkan nilai-nilai yang dapat diambil.	20
3.	Kebahasaan dan kesesuaian gaya bahasa	a. Menggunakan kaidah kebahasaan teks biografi (kata kerja aksi, kata hubung, rujukan waktu, dsb.).	20

		<ul style="list-style-type: none"> b. Kalimat efektif dan tidak bertele-tele c. Pemilihan kata sesuai dengan tujuan teks biografi. 	
4.	Kreativitas dan gaya penyajian	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyampaian menarik dan tidak monoton. b. Terdapat unsur deskripsi yang membuat pembaca lebih memahami karakter tokoh. c. Gaya penyajian sesuai dengan sasaran pembaca. 	15
5.	Kerapihan dan keterbacaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Tulisan rapi, sistematis, dan mudah dibaca. b. Tidak ada kesalahan ejaan dan tanda baca yang mengganggu pemahaman. 	10
6.	Orisinalitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Teks merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiarisme. b. Memiliki sudut pandang yang unik yang membedakan dari biografi lain tentang tokoh yang sama. 	10

Tabel 2. Rubrik Kriteria Penilaian Menulis Teks Biografi

Kriteria penilaian	
90 – 100 (sangat baik)	Teks biografi tersusun dengan baik, informatif, kreatif, dan minim kesalahan bahasa.
75 – 89 (baik)	Teks biografi cukup menarik dan factual, dengan sedikit kekurangan dalam kebahasaan atau struktur.
60 – 74 (cukup)	Teks biografi masih memerlukan pengembangan dalam isi dan struktur serta ada beberapa kesalahan bahasa.
<60 (perlu perbaikan)	Teks biografi kurang jelas, tidak runtut, banyak kesalahan bahasa, atau kurang memenuhi kaidah teks biografi.

HASIL

Pra Siklus

Hasil pra siklus diperoleh dari kondisi awal sebelum penelitian dilakukan. Peneliti berupaya memahami keterampilan dasar peserta didik dalam menulis teks biografi. Nilai ini juga digunakan untuk membandingkan standar ketuntasan pada siklus I dan siklus II. Hasil dari evaluasi pada tahap pra siklus di kelas X-7 SMAN 21 Surabaya dengan jumlah 36 peserta didik dapat dilihat pada table di bawah ini.

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil keterampilan menulis teks biografi peserta didik pada tahap pra siklus secara representative mencapai skor rata-rata keseluruhan sebesar 66. Terdapat 33 peserta didik yang belum tuntas dan 3 peserta didik yang telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Tabel 3. Hasil Pra Siklus

NO	NAMA	NILAI
1	AAAW	65
2	AR	70
3	ACK	70
4	APS	65
5	ARD	65
6	ARPR	64
7	AFDY	64
8	AAM	64
9	ASR	65
10	ASA	65
11	AV	64
12	AC	65
13	CNH	65
14	CARA	76
15	EY	65
16	EYP	65
17	EPD	65
18	EY	65
19	FKDT	65
20	FRA	75
21	IS	65
22	KM	65
23	MPW	65
24	MRDF	70
25	MAAW	64
26	MF	65

27	NNA	65
28	NHS	65
29	NISP	75
30	NMKBP	65
31	NI	64
32	PFS	65
33	RPJ	70
34	RNI	70
35	TO	64
36	ZDI	64
Seluruh nilai		2.388
Rata-rata		66
Nilai tertinggi		76
Nilai terendah		64

Siklus I

Pada siklus 1, peneliti menerapkan media kartu ajaib dalam pembelajaran menulis teks biografi di kelas X-7. Media yang digunakan yaitu kartu yang berisi gambar pahlawan dan biodata singkat. Hasil penilaian menunjukkan bahwa peserta didik masih menghadapi kesulitan dalam menulis kerangka teks deskripsi yang baik. Namun, nilai yang diperoleh peserta didik mengalami peningkatan dengan rata-rata 73. Pada siklus I peserta didik lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran. Penggunaan media kartu ajaib membantu siswa lebih kreatif dalam menuangkan ide tulisannya. Berikut pemaparan hasil belajar peserta didik (tabel 4).

Tabel 4. Hasil Nilai Siklus I

NO	NAMA	NILAI
1	AAAW	70
2	AR	78
3	ACK	78
4	APS	72
5	ARD	72
6	ARPR	76
7	AFDY	75
8	AAM	75
9	ASR	70
10	ASA	68
11	AV	68
12	AC	80
13	CNH	80

14	CARA	80
15	EY	72
16	EYP	72
17	EPD	75
18	EY	72
19	FKDT	72
20	FRA	78
21	IS	70
22	KM	70
23	MPW	72
24	MRDF	70
25	MAAW	70
26	MF	72
27	NNA	70
28	NHS	80
29	NISP	75
30	NMKBP	68
31	NI	68
32	PFS	68
33	RPJ	78
34	RNI	78
35	TO	70
36	ZDI	68
Seluruh nilai		2.630
Rata-rata		73
Nilai tertinggi		80
Nilai terendah		68

Siklus II

Setelah melakukan refleksi pada hasil siklus I, peneliti menambahkan lebih banyak panduan dan contoh agar lebih mendorong peserta didik untuk lebih berinovasi terhadap tulisannya. Hasil dari siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kualitas tulisan peserta didik. Rata-rata nilai pada siklus II yang diperoleh peserta didik adalah 85. Presentase ketuntasan meningkat menjadi 100% (tabel 5).

Tabel 5. Hasil Nilai Siklus II

NO	NAMA	NILAI
1	AAAW	80
2	AR	80
3	ACK	85

4	APS	90
5	ARD	90
6	ARPR	90
7	AFDY	85
8	AAM	80
9	ASR	85
10	ASA	85
11	AV	86
12	AC	90
13	CNH	90
14	CARA	90
15	EY	88
16	EYP	85
17	EPD	85
18	EY	85
19	FKDT	80
20	FRA	90
21	IS	85
22	KM	85
23	MPW	85
24	MRDF	88
25	MAAW	85
26	MF	85
27	NNA	80
28	NHS	95
29	NISP	80
30	NMKBP	80
31	NI	80
32	PFS	80
33	RPJ	78
34	RNI	90
35	TO	85
36	ZDI	85
Seluruh nilai		3.065
Rata-rata		85
Nilai tertinggi		90
Nilai terendah		78

Dengan penerapan media pembelajaran kartu ajaib secara optimal, hampir seluruh peserta didik mengalami peningkatan dalam kemampuan menulis. Peserta didik dapat lebih maksimal dan kreatif dalam mendeskripsikan tulisannya melalui biodata singkat yang telah tercantum dalam kartu. Penerapan media kartu ajaib ini terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan

menulis peserta didik, sehingga peserta didik dapat mencapai nilai sesuai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

PEMBAHASAN

Biografi merupakan tulisan yang menceritakan kisah hidup seseorang, baik secara keseluruhan maupun Sebagian hidupnya yang dianggap berpengaruh. Teks biografi dapat ditulis berdasarkan fakta dan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan tujuan memberikan gambaran tentang perjalanan hidup tokoh yang dapat memberikan inspirasi bagi semua orang. Menulis biografi memerlukan imajinasi dan kreativitas berdasarkan fakta serta mengandung struktur dan gaya bahasa yang sesuai. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengajaran yang kreatif untuk mendukung peserta didik dalam mengasah kemampuan menulisnya. Media kartu ajaib yang digunakan dalam penelitian ini dapat membantu menunjang peserta didik untuk lebih mudah dalam pelaksanaan pembelajaran.

Media pembelajaran memegang peranan penting dalam meningkatkan keterampilan menulis, kartu ajaib adalah salah satu media yang dapat digunakan untuk merangsang kreativitas dan imajinasi peserta didik dalam menulis. Terdapat tiga tahap pada penerapan media ini yakni pra siklus, siklus I, dan siklus II yang digunakan dalam penelitian ini. Tanpa menggunakan media interaktif kartu ajaib, penilaian awal terhadap kemampuan menulis teks biografi peserta didik dilakukan pada tahap pra siklus, di mana nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik hanya 66 dan Tingkat ketuntasan yang rendah.

Pada siklus I, media pembelajaran kartu ajaib mulai diterapkan dengan menampilkan contoh kartu yang akan didiskusikan peserta didik secara bersama-sama. Selanjutnya peserta didik mendeskripsikan dan menyusun teks biografi sesuai dengan biodata yang ada pada kartu. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis, dengan rata-rata nilai 73 dan tingkat ketuntasan mengalami kenaikan. Peserta didik juga lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran. Penggunaan media kartu ajaib membantu siswa lebih kreatif dalam menuangkan ide tulisannya. Namun, masih terdapat beberapa kendala seperti kurang maksimalnya penyusunan struktur dan kaidah kebahasaan yang digunakan.

Berdasarkan refleksi dari siklus I, dilakukan perbaikan pada siklus II dengan menambahkan lebih banyak panduan dan contoh agar lebih mendorong peserta didik untuk lebih berinovasi terhadap tulisannya. Hasil dari siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam

kualitas tulisan peserta didik dengan rata-rata nilai yang adalah 85 dan presentase ketuntasan peserta didik meningkat menjadi 100%. Pada siklus ini peserta didik dapat lebih maksimal dalam mengekspresikan tulisannya dalam menyusun teks biografi melalui informasi singkat yang terdapat dalam media kartu. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif kartu ajaib dapat membantu peserta didik mengatasi permasalahan dalam menulis teks biografi.

Melalui penelitian ini, secara keseluruhan membuktikan bahwa media interaktif kartu ajaib merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi peserta didik. Media kartu ajaib adalah salah satu alat pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk merangsang kreativitas dan imajinasi peserta didik dalam menulis. Media ini biasanya berupa kartu yang berisi gambar atau kata-kata kunci yang membantu merangsang imajinasi peserta didik dan membantu mereka dalam menyusun teks biografi yang lebih hidup dan terstruktur. Studi-studi terbaru menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Penggunaan media kartu ajaib sebagai alat visual dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah dalam memahami konsep dan menghubungkan ide-ide mereka dalam penulisan teks biografi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam tiga tahap yakni pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat ditarik Kesimpulan bahwa penerapan media interaktif kartu ajaib terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi pada peserta didik kelas X-7 SMAN 21 Surabaya. Pada tahap pra siklus, kemampuan menulis teks biografi peserta didik masih tergolong rendah dengan nilai rata-rata 66, di mana hanya 3 peserta didik yang mencapai ketuntasan, sementara 33 lainnya masih belum memenuhi KKM. Setelah dilakukan penerapan metode kartu ajaib pada siklus I, terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata mencapai 73 dan persentase ketuntasan siswa mengalami peningkatan. Pada siklus II, setelah dilakukan perbaikan dengan menambahkan lebih banyak panduan dan contoh agar lebih mendorong peserta didik untuk lebih berinovasi terhadap tulisannya, nilai rata-rata peserta didik meningkat secara signifikan menjadi 85 dengan persentase ketuntasan mencapai 100%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan membantu peserta didik dalam mengembangkan ide dan kreativitasnya dalam menyusun dan menulis teks biografi. Peserta didik menjadi lebih kreatif dan mampu menulis teks biografi dengan lebih baik. Selanjutnya, dapat ditarik

kesimpulan bahwa media interaktif kartu ajaib merupakan strategi yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel ini. Terima kasih yang tulus peneliti sampaikan kepada kedua orang tua dan saudara yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan, serta motivasi yang tiada henti.

Penghargaan yang mendalam juga peneliti sampaikan kepada Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dan SMAN 21 Surabaya atas fasilitas yang diberikan, sehingga peneliti dapat menimba ilmu dengan optimal. Ucapan terima kasih yang khusus peneliti tujukan kepada Ibu Dr. Fransisca Dwi Harjanti, M.Pd., selaku dosen pembimbing dan Ibu Isma Sholihah, S.Pd., selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan, dukungan, serta masukan yang berharga sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga besar rekan PPG program studi Bahasa Indonesia Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah menjadi wadah diskusi dan sumber inspirasi dalam proses belajar.

Peneliti menyadari bahwa artikel ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan masukan yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary, D., Jacobs, L. C., Sorensen, C., & Razavieh, A. (2010). Introduction to Research in Education. In *Canada* (8th editio). Cengage.
- Costa, L.-J. C., Kitson, R., Knuth, S. B., Miller, K. M., Yerby, D. C., Anderson, K. L., & Hooper, S. R. (2012). Insights About Translation from Neuropsychology, Self-Talk Strategies, and Interventions. In *Translation of Thought to Written Text While Composing: Advancing Theory, Knowledge, Research Methods, Tools, and Applications* (pp. 229–248). <https://doi.org/10.4324/9780203141434-17>

- Fajrina, S. N., Laily, I. F., & Mudiayanti, H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Ajaib untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca di Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah. *UNIEDU: Universal Journal of Educational Research*, 01(03), 218–231.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2011). *How to Design and Evaluate Research in Education* (8th ed.). McGraw-Hill Humanities.
- Indriyastuti, A. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Descriptive Text dengan Menggunakan Media Magic Card pada Mata. *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesustraan Dan Budaya*, 8(1), 56–74.
- Ismiati, A., Fujiawati, F. S., & Permanasari, A. T. (2021). Perancangan Aplikasi Magic Card Augmented Reality pada Gerak Dasar Tari Sunda. *JPKS (Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni)*, 6(2), 127–142.
- Maulani, S., & Iswara, P. D. (2022). Metode Permainan Bahasa dalam Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siska Maulani 1 □ , Prana Dwija Iswara 2. *JURNALBASICEDU*, 6(4), 7020–7028.
- Maziyah, H. N., & Zumrotun, E. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Ajaib Berbasis Augmented Reality pada Materi Ekosistem Kelas 5 Sekolah Dasar. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 5(1), 25–38.
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Erhaka Utama.
- Safitri, G. A., Mulyasari, E., & Riyadi, A. R. (2021). Penerapan Magic Card untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Kelas II SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 47–56.
- Sanders-Reio, J., & Reio Jr., T. G. (2011). Writing: The neglected “R” in the workplace. In *Encyclopedia of E-Leadership, Counseling and Training* (Vol. 2, pp. 479–490). <https://doi.org/10.4018/978-1-61350-068-2.ch035>
- Sarkiyah. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu di Kelas 1 Madrasa Ibtidaiyah Alkhairaat Uemalingku Kecamatan Ampana Kota. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4(4), 137–151.
- Sugiarti, L., & Handayani, D. E. (2017). Pengembangan Media Pokari Pokabu (Pop-Up dan Kartu Ajaib Pengelompokkan Tumbuhan) Untuk Siswa Kelas III SD / MI. *AL IBTIDA:*

Jurnal Pendidikan Guru MI, 4(0), 109–118.

Suprpto, S., Suharto, T., & Irawati, L. (2020). Penggunaan Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbantuan Kartu Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pantun Pada Siswa SD Card Media to Improve Pantun Writing Skill for The Fifth Grade Students. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, 4(1), 51–61.

Tiamin, Abidin, R., & Kurniasari, T. (2023). Pengembangan kartu kata sebagai media pembelajaran menentukan kata sinonim dan antonim bagi siswa kelas v sekolah dasar. *Transformasi Pembelajaran: Inovasi Dan Praktik Efektif Melalui Penelitian Tindakan Kelas*, 79–87.

Weir, J., & Dostal, H. (2023). Increasing outcomes: Principles of practice to increase writing outcomes for deaf/hard of hearing students with additional disabilities. In *Strategies for Promoting Independence and Literacy for Deaf Learners With Disabilities* (pp. 90–119). <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-5839-6.ch004>

Yunaili, H., & Riyanto. (2020). Penerapan Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dan Daya Ingat Anak. *DIADIK: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 10(2), 221–233.